

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang ideal dan lengkap yang mengarahkan hubungan manusia dengan Allah serta mengatur kehidupan manusia dengan dirinya sendiri dan mengendalikan pergaulan manusia dengan sesamanya, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam untuk diturunkan kepada seluruh umat manusia karena Islam membawa kebaikan kepada seluruh umat manusia dan seluruh alam bila diterapkan di tengah-tengah umat manusia. Oleh karena itu, melakukan dakwah Islam adalah misi yang luar biasa dan terhormat untuk kesejahteraan umat manusia di dunia dan akhirat bagi individu yang mengikutinya dengan penuh kejujuran dan ketekunan.¹ Pada umumnya setiap muslim atau muallaf memiliki kewajiban untuk mengamalkan dakwah sebagai sesuatu yang melekat, tidak terlepas dari misinya sebagai pemeluk agama Islam. Kini mereka harus memainkan peran yang intens sebagai da'i, khususnya mereka yang berprofesi atau yang secara sadar berkonsentrasi untuk menemukan mutiara ilmu, serta ajaran Islam yang harus disampaikan kepada orang lain agar pengetahuan dan ajaran agama. dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain.

Dakwah merupakan kemajuan penting untuk memperbaiki keadaan masyarakat umum. Dalam asal usul Islam, meskipun kesempatan dan kemajuan teknologi berkembang pesat, dakwah adalah sesuatu yang mutlak dan tidak dapat diabaikan. Menghitung sampai sekarang apa yang disebut para ahli sebagai periode digital. Dakwah harus menawarkan model yang optimal, dan memiliki pilihan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman.²

Teknologi informasi saat ini muncul dan berubah menjadi sesuatu yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, meskipun tidak semua karya teknologi berfungsi dan bermanfaat bagi kehidupan individu, namun penyempurnaan dan kecanggihan yang terdapat pada teknologi dapat dimanfaatkan sebagai

¹ N. Faqih syarif H., *Menjadi Dai Yang Dicinta* (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013). h.2

² Enjang Muhaemin, 'Dakwah Digital Akademisi Dakwah', *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11.2 (2017), 341–56

mekanisme dan penunjang dakwah Islam. Dengan demikian, seorang da'i dituntut untuk mampu memanfaatkan dampak dari kemajuan teknologi, misalnya melalui internet, keajaiban dakwah melalui internet di Indonesia telah berkembang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya portal dan situs Islami di internet yang dapat diakses oleh individu secara langsung melalui halaman web Islami, dimana individu dapat menambah pemahaman terhadap informasi tentang dunia Islam, pelajaran Al-Qur'an dan hadits juga dapat diperoleh tanpa masalah dan mudah diakses.

Dakwah adalah suatu karya untuk mewariskan kepada individu atau kumpulan individu tentang pandangan dan tujuan hidup sebagai amar ma'ruf nahi munkar baik secara lisan maupun terekam dalam bentuk tulisan dengan media yang berbeda. Dapat juga dikatakan bahwa dakwah adalah ajakan kepada manusia untuk menunaikan perintah Allah, yang dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya dengan memanfaatkan media. Dakwah berfungsi untuk menyampaikan pelajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Penyampaian pelajaran Islam diselesaikan dengan dakwah dan dengan cara yang berbeda-beda. Motivasi di balik dakwah adalah untuk menyatukan keberadaan masyarakat yang beradab menuju pencapaian masyarakat yang agamis, menyenangkan dan bahagia di dunia dan akhirat.³ Sebagaimana dalam firman Allah Swt, surat Ali Imron 104 disebutkan :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*⁴

Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat. Maka betapa pentingnya mengajak kepada perbuatan baik dan mencegah perbuatan tercela. Dan hendaklah setiap mukmin secara terus-menerus menyeru kebajikan yaitu petunjuk-petunjuk Allah,

³ Adiyana Adam, Internet Sebagai Media Dakwah (Analisis Materi Dakwah Pada Situs Nu . or . Id)', 2020, 31–40.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemah Edisi Baru Dan Terjemah* (jakarta: CV. Alwaah, 1993), h.93

mengajak berbuat yang makruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan mencegah yang munkar, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat.⁵

Metode penyampaian pesan dakwah melalui media juga mengalami perubahan yang signifikan. Jika media telah menjadi titik fokus informasi dan informasi disediakan dalam satu panduan, saat ini media menjadi lebih intuitif. Massa saat ini bukan sekadar obyek yang terpapar dalam sajian informasi, tetapi massa telah lebih aktif terlibat karena teknologi membuat interaksi di media. Kenyataan tersebut tentu membawa perubahan bagi masyarakat, terutama dalam hal pemenuhan informasi yang didapat.⁶

Peningkatan teknologi di masa sekarang ini bukan hal yang baru. Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi di seluruh dunia telah memicu perkembangan informasi dunia, baik di antara administrasi yang dikelola negara, institusi sosial-politik, dan di antara area lokal. Kehadiran media dipandang sebagai jenis lain dari cara berkomunikasi. Komunikasi ini pada dasarnya terjadi karena adanya perangkat PC (*Personal Computer*) dengan PC (*Personal Computer*) lain. Dari sinilah kata internet berasal. Internet merupakan tempat atau ruang publik yang paling luas dimanfaatkan oleh banyak individu. Fasilitas internet adalah yang paling lengkap dan efektif, di mana semua struktur dan jenis informasi dapat diakses secara efektif dan ekonomis.

Kemajuan teknologi atau multimedia harus dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah Islam. Jika penyebaran Islam tidak menggunakan teknologi terkini, dakwah Islam akan tertinggal dan hal ini tentunya akan mengakibatkan kerugian bagi perkembangan dakwah Islam. Ini hanya soal penggunaan media terkini yang benar dan adil untuk kepentingan dakwah yang bernilai positif. Selanjutnya, dakwah Islam harus mampu menyelaraskan dengan sarana komunikasi modern untuk menyebarkan pesan dakwah Islam kepada masyarakat luas.⁷ Maka, kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah dan menjadi terobosan baru

⁵ Prof. Dr. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur, Juz 4* (Cakrawala Publishing).h.411

⁶ Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber* (jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014). h.1

⁷ Baihaqi Nu'man Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (indonesia: Gramedia, 2008). h. 170-173

dalam menyampaikan pesan dakwah dan salah satunya yaitu website IslamPos.

Banyak dari media dakwah mengharapkan keberhasilan dan tercapainya pesan dakwah kepada khalayak mad'u sehingga dapat diterima baik dan memberikan pengaruh yang baik pula. Itupun tidak luput dengan adanya metodologi serta strategi dakwah yang disiapkan dengan sedemikian rupa. Begitupun juga, ilmu komunikasi dan teknologi yang berkontribusi dalam mencapai tujuan tersebut. Berberapa ilmu untuk mengetahui psikologis serta latar belaaang Khalayak madu wajib diketahui oleh kalangan mitra dakwah sehingga takaran materi yang disampaiakan dapat sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Islampos merupakan salah satu akun media dakwah yang diluncurkan pada 25 Agustus 2015 beralamat Perum Griya Ciwangi, Ruko No. 03, Rt 46/08, Ciwangi, Bungursari, Purwakarta 41181 Jawa Barat. Strategi dakwah Islampos dalam menyampaikan postingan dakwahnya dapat dikatakan unik, karena di dalam website Islampos menyajikan rubrikasi berdasarkan *thumbnail* yang sudah ada ditampilan website islampos.com yang meliputi muslimbiz, muslimtrip, beginner, syiar, berita, keluarga, dari anda. Tentunya dalam konten yang disajikan Islampos.com memberikan dampak yang positif bagi mad'unya karena gaya Bahasa yang disampaikan islampos.com sangat menarik dan juga memberikan ruang pembaca untuk memberikan opini atau memberikan penyampaian informasi dalam laman *thumbnail* dari anda sehingga interaksi dengan pembaca dapat terjalin dengan baik.

Dengan demikian media dakwah dalam situs islampos.com dapat menyalurkan ilmu, memberikan pengajian, Pendidikan, wawasan keislama, dan berita-berita yang bertujuan dapat memberikan dampak positif bagi pembaca. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut pada dakwah Eneng Susanti dalam website islampos.com terkait format dan materi dakwah. Uraian diatas menjadi dasar penulis untuk mengangkat ini sebagai bahan penelitian untuk skripsi dengan judul **“Internet Sebagai Media Dakwah (Analisis Strategi dan Konten Dakwah oleh Eneng Susanti dalam Www.Islampos.Com)”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu, memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Riset Pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Riset Pustaka tidak hanya

sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang dipahami banyak orang. Yang disebut riset pustaka ialah rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mengelola bahan penelitian.⁸

Menurut Mardalis, penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah,⁹ Maka penulis menggunakan penelitian ini untuk memahami lebih mendalam mengenai format dan isi materi dakwah yang berada dalam website IslamPos dan juga untuk menarik kesimpulan secara obyektif dan sistematis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa pokok pemikiran yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi dan konten dakwah oleh Eneng Susanti dalam www.IslamPos.com?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan IslamPos sebagai media dakwah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi dan konten dakwah oleh Eneng Susanti dalam www.IslamPos.com.
2. Untuk mengetahui bagaimana kelebihan dan kekurangan IslamPos sebagai media dakwah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dengan berjudul internet sebagai media dakwah (analisis format dan materi dakwah oleh Eneng Susanti dalam www.IslamPos.com). Diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua insan. Namun secara umum manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

⁸ Iwan Hermawan, S.Ag., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (kuningan: Hidayatul Quran).h.134-135

⁹ Milya Sari and Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2.1 (2018), 15

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuannya khususnya Manajemen Dakwah, selain itu dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dan tambahan wawasan bagi pembaca terutama pada seluruh pelaku dakwah (Da'i) agar bertransformasi dalam dunia dakwah sehingga dapat memanfaatkan teknologi informasi dan berharap bisa menunjang kegiatan dakwah. Karena media Internet dapat memudahkan para da'i ketika mesyiar agama islam sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh mad'u dan memberikan kemudahan untuk menjangkau para mad'u tanpa ada batas waktu, tempat, dan materil. Penelitian ini juga diharap dapat memberikan informasi baru kepada masyarakat umum khususnya dalam dunia islam bahwasanya kegiatan dakwah bisa dilakukan melalui media internet.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil ini semoga mampu memberikan efek positif kepada peneliti tentunya sebagai referensi bahan rujukan terhadap penelitian selanjutnya.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan dakwah melalui media terlebih khusus pada internet.
- c. Adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih motivasi dan pemikiran kepada kaum muda islami, agar dalam menggunakan teknologi dan informasi khususnya internet dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan isi pesan dakwah.
- d. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian yang terdahulu maupun penelitian yang akan datang, sehingga diharapkan ada penemuan baru mengenai format didalam internet guna menunjang dalam penyampaian pesan dakwah agar lebih efektif dan efisien.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun kedalam 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variabel penelitian yang meliputi teori yang akan dikaji yakni: internet sebagai media dakwah.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang penyajian data dan hasil analisis data, menganalisis bagaimana internet sebagai media dakwah, menganalisis strategi dan konten dakwah oleh Eneng Susanti dalam www.IslamPos.com, serta kelebihan dan kekurangan IslamPos sebagai media dakwah.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup pada proposal ini meliputi simpulan, saran-saran, daftar pustaka. Pada bagian ini, dituliskan referensi-referensi yang digunakan dalam skripsi di antaranya buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan lain-lain.